UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi

Volume 4, No. 2, Agustus 2020: Page 54-65 ISSN 2549-1377 (Print) || ISSN 2549-1385 (Online) Available online at http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility



PENGARUH MOTIVASI EKSTRINSIK TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X IPS SMA NEGERI 1 BUAY MADANG

Nova Kurniati¹, Vovi Sinta², Khafid Ismail³

*E-mail:: Novakurniati@gmail.com

Abstrak: Ketercapaian hasil belajar secara maksimal merupakan tujuan utama kegiatan pembelajaran yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang salah satunya adalah motivasi ekstrinsik belajar. Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Buay Madang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain ex post facto. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Buay Madang Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 90 peserta didik, sedangkan sampel penelitian berjumlah 29 peserta didik. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan tes, analisis data menggunakan regresi linier sederhana, uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian: Motivasi ekstrinsik peserta didik pada pembelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 1 Buay Madang masuk kategori sedang yaitu dari 29 peserta didik terdapat 22 peserta didik (75,76%) memperoleh skor kategori sedang dengan skor rata-rata angket 73,24. Hasil belajar mata pelajaran Ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Buay Madang masuk kategori sedang yaitu dari 29 peserta didik terdapat 25 orang (86,21%) memperoleh nilai kategori sedang dengan nilai rata-rata 77,60. Terdapat pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Buay Madang sebesar 90%, thitung 10,64 sedangkan t_{tabel} 1,70. Oleh karena 10,64 > 1,70, maka H₀ ditolak, sedangkan

Kata Kunci: Motivasi Ekstrinsik, Hasil Belajar, Ekonomi

PENDAHULUAN

Kebutuhan manusia akan pendidikan dilakukan melalui proses belajar karena belajar merupakan kegiatan utama pendidikan. Slameto (2010:2) menjelaskan, "Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Pengertian tersebut menunjukkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai bentuk dari hasil belajar.

Hasil belajar berbentuk kemampuan-kemampuan tertentu yang dikuasai peserta didik setelah belajar. Sudjana (2010:22) menjelaskan, "Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar yang

ditandai dengan perubahan perilaku yang relatif permanen". Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar merupakan bentuk kemampuan yang dikuasai oleh peserta didik setelah kegiatan belajar. Ketercapaian hasil belajar secara maksimal merupakan tujuan utama kegiatan pembelajaran yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang salah satunya adalah motivasi belajar. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan Winarni (2014:1) bahwa "Dalam proses belajar mengajar motivasi diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang optimal".

Tinggi rendah motivasi yang dimiliki seseorang mempengaruhi timbulnya keinginan untuk belajar karena motivasi memberi kekuatan dan arah pada tingkah laku yang ditampilkan individu. Motivasi belajar peserta didik terdiri atas motivasi intrinsik yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri peserta didik dan motivasi belajar ekstrinsik. Berkaitan motivasi ekstrinsik, Sari dalam jurnal ilmiahnya (2016:1) mendefenisikan "Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang dimiliki individu peserta didik untuk melakukan kegiatan yang terletak diluar diri peserta didik bersangkutan". Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan dorongan atau motif yang mendorong peserta didik untuk belajar yang berasal dari stimulus luar seperti lingkungan.

Motivasi ekstrinsik merupakan faktor penting yang dapat menunjang proses belajar dan pencapaian hasil belajar peserta didik. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan Wigati dalam jurnal ilmiahnya (2015:3) bahwa "Motivasi ekstrinsik merupakan faktor penting pendukung keberhasilan belajar peserta didik, karena dengan adanya motivasi ekstrinsik peserta didik lebih giat dalam belajar sehingga dimungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang baik". Penjelasan sebagaimana tersebut menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan faktor yang menjadi pemicu semangat peserta didik untuk belajar dan meraih hasil belajar sebaik mungkin.

Penjelasan tentang motivasi ekstrinsik dan pengaruhnya terhadap proses serta hasil belajar peserta didik menjadikan peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi peserta didik. Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas X IPS SMA Negeri 1 Buay Madang. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi pendahuluan mulai tanggal 10 September 2018 sampai tanggal 10 November 2018 yang menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik tergolong baik meskipun masih terdapat peserta

didik yang mengalami kesulitan belajar seperti terlihat dari adanya peserta didik yang enggan belajar, tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas, peserta didik pun belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan sehingga hasil belajarnya menjadi kurang memuaskan.

Hasil observasi pendahuluan yang telah dilaksanakan juga menunjukkan bahwa peserta didik memiliki nilai yang bervariasi dan terdapat peserta didik tidak mencapai ketuntasan belajar yaitu dari 90 orang peserta didik kelas X hanya terdapat 49 peserta didik atau 54,44% yang dapat mencapai ketuntasan, sedangkan 41 orang peserta didik atau 45,56% belum dapat mencapai ketuntasan dan harus mengikuti ulangan remedial. Meskipun motivasi ekstrinsik dari sekolah SMA Negeri 1 Buay Madang sudah cukup baik seperti sudah tersedia fasilitas-fasilitas belajar, adanya stimulus motivasi dari pendidik, bahkan sekolah menyediakan penghargaan berupa piagam dan *reward* lain bagi peserta didik yang berprestasi, namun masih terdapat peserta didik kurang dapat merespon motivasi ekstrinsik yang tersedia sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal.

Selain alasan-alasan sebagaimana tersebut, pemilihan lokasi juga didasarkan bahwa terdapat kesenjangan antara motivasi ekstrinsik yang diberikan SMA Negeri 1 Buay Madang yaitu tersedianya berbagai *reward* bagi peserta didik yang memperoleh hasil belajar baik atau berprestasi, namun sebagian besar peserta didik belum dapat merespon motivasi yang diberikan. Oleh karena itu, pada penelitian ini dirumuskan judul "Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X IPS SMA Negeri 1 Buay Madang".

METODE

Metode penelitian merupakan cara-cara atau langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Berkaitan dengan metode kuantitatif, Furchan (2011:390) mengatakan, "Metode Penelitian kuantitatif ialah sebuah metode yang dikenal memberikan gambaran terhadap suatu objek melalui teknik analisis statistik". Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* dipilih karena peneliti bermaksud mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sukmadinata (2015:55) menjelaskan, "Penelitian *ex post facto* adalah desain penelitian untuk meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak

dimanipulasi atau diberi perlakuan oleh peneliti". Variabel pada penelitian ini terdiri atas satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah motivasi ekstrinsik (X), sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah hasil belajar Ekonomi peserta didik (Y).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Buay Madang Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 90 orang. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Buay Madang berjumlah 29 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket menggunakan skala linkert dan tes. Uji instrumen yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran soal, dan uji daya pembeda soal. Uji prasyarat analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana dengan uji hipotesis menggunakan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi ekstrinsik yang dimiliki setiap individu peserta didik tidaklah sama yang hal tersebut akan berimplikasi pada pencapaian hasil belajar yang tidak sama pula. Hal tersebut sebagaimana terjadi pada pembelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 1 Buay Madang. motivasi belajar peserta didik tergolong baik meskipun masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan belajar seperti terlihat dari adanya peserta didik yang enggan belajar, tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas, peserta didik pun belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan sehingga hasil belajarnya menjadi kurang memuaskan. Meskipun motivasi ekstrinsik dari sekolah SMA Negeri 1 Buay Madang sudah cukup baik seperti sudah tersedia fasilitas-fasilitas belajar, adanya stimulus motivasi dari pendidik, bahkan sekolah menyediakan penghargaan berupa piagam dan *reward* lain bagi peserta didik yang berprestasi, namun masih terdapat peserta didik kurang dapat merespon motivasi ekstrinsik yang tersedia sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal.

Motivasi ekstrinsik berbeda dari motivasi instrinsik karena dalam motivasi ini keinginan peserta didik untuk belajar sangat dipengaruhi oleh adanya dorongan atau rangsangan dari luar. Dorongan dari luar tersebut dapat berupa pujian, celaan, hadiah, hukuman dan teguran dari guru. motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang

aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan atau dorongan dari luar. Bagian yang terpenting dari motivasi ini bukanlah tujuan belajar untuk mengetahui sesuatu tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, sehingga mendapatkan hadiah. Motivasi ekstrinsik dapat berubah menjadi motivasi instrinsik jika siswa menyadari pentingnya belajar. Motivasi ekstrinsik juga sangat diperlukan oleh peserta didik dalam pembelajaran karena adanya kemungkianan perubahan keadaan peserta didik dan juga faktor lain seperti kurang menariknya proses belajar mengajar bagi peserta didik. Motivasi ekstrinsik dan instrinsik harus saling menambah dan memperkuat sehingga individu dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan tinjauan tentang motivasi ekstrinsik belajar, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu motivasi ekstrinsik (X) dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar mata pelajaran Ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Buay Madang (Y). Data hasil penelitian disajikan dalam dua kelompok yaitu data hasil angket motivasi ekstrinsik dan data hasil belajar mata pelajaran Ekonomi peserta didik. Kedua data tersebut dapat dideskripsikan:

1. Motivasi Ekstrinsik Peserta Didik

Motivasi ekstrinsik adalah berbagai bentuk dorongan yang berasal dari luar diri peserta didik yang mendorong kemauan peserta didik untuk belajar. Data tentang motivasi ekstrinsik pada penelitian ini diketahui menggunakan instrumen angket. Angket dibuat sebanyak 20 item soal pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban yaitu a, b, c, d dan e. Berdasarkan analisis data hasil angket diketahui bahwa perolehan skor angket peserta didik paling banyak adalah dalam kategori sedang. Hal tersebut dibuktikan bahwa perolehan skor angket motivasi ekstrinsik di kelas X IPS SMA Negeri 1 Buay Madang dalam ketegori sedang sebanyak 22 peserta didik atau 75,76%, kategori tinggi sebayak 4 peserta didik atau 13,79% dan kategori rendah sebanyak 3 peserta didik atau 10,34%. Data tersebut menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik di kelas X IPS SMA Negeri 1 Buay Madang adalah sedang. Data perolehan skor angket motivasi ekstrinsik menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik di kelas X IPS SMA Negeri 1 Buay

Madang adalah sedang yaitu sebesar 75,76% dengan skor rata-rata 73,24 dan standar deviasi sebesar 6,89.

Data hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Buay Madang sangat beragam meskipun mayoritas peserta didik memiliki motivasi ekstrinsik yang masih kurang. Hal ini ditunjukkan dengan kondisi peserta didik saat proses pembelajaran. Saat proses pembelajaran berlangsung, ditemukan berbagai macam kondisi yang dapat menghambat motivasi ekstrinsik peserta didik. Beberapa hambatan tersebut antara lain kurangnya keinginan peserta didik untuk berprestasi, adanya sebagian peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan dari pendidik saat proses pembelajaran berlangsung, sebagian peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan memahami materi yang diberikan lemah, dan ada juga peserta didik yang datang tidak tepat waktu pada jam pelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi ekstrinsik umumnya dapat berperan aktif selama kegiatan pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar memuaskan. Peserta didik dengan motivasi ekstrinsik rendah akan kurang dapat berperan aktif selama kegiatan pembelajaran karena belum mempersiapkan berbagai hal yang dibutuhkan selama kegiatan pembelajaran.

2. Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik

Belajar merupakan suatu kegiatan kompleks yang membutuhkan berbagai sarana prasarana sebagai pendukungnya. Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi tertentu. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar dikelola semaksimal mungkin untuk meraih hasil belajar secara maksimal.

Hasil belajar merupakan hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati, dan diukur. Hasil belajar adalah perubahan prilaku akibat belajar. Perubahan prilaku disebabkan karena mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses pembelajaran. Pencapaian tersebut didasarkan atas tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil tersebut dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Hasil belajar adalah kesempurnaan dicapai seseorang dalam berfikir, merasa serta berbuat. Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai oleh peserta didik menggambarkan hasil usaha yang dilakukan oleh pendidik dalam memfasilitasi dan menciptakan kondisi kegiatan belajar peserta didik. Hasil belajar atau achievement merupakan realisasi atau pemekaran kecakapan-kecakapan potensial maupun kapasitas yang dimiliki seseorang.

Hasil belajar Ekonomi peserta didik pada penelitian ini diketahui menggunakan instrumen tes. Metode tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar peserta didik terutama aspek kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Dalam penelitian ini disusun sebanyak 20 nomor dengan bentuk pilihan ganda yaitu a, b, c, d dan e. Tes diberikan kepada seluruh peserta didik yang menjadi sampel penelitian.

Berdasarkan analisis terhadap hasil tes diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran Ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Buay Madang adalah sedang. Hal tersebut dibuktikan dari hasil tes yang menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang memperoleh nilai ketegori sedang sebanyak 25 orang atau 86,21%, kategori tinggi sebayak 2 orang atau 6,90% dan kategori rendah sebanyak 2 orang atau 6,90%. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Ekonomi peserta didik adalah sedang dengan nilai rata-rata 77,60 dan standar deviasi sebesar 8,12.

Data hasil belajar Ekonomi peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Buay Madang memiliki hasil belajar yang beragam. Keberagaman hasil belajar Ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Buay Madang sesuai dengan motivasi ekstrinsik terhadap materi pembelajaran yang beragam pula. Oleh karena itu, pendidik harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat motivasi ekstrinsik terhadap materi pembelajaran sehingga hasil belajar Ekonomi peserta didik dapat lebih merata.

3. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Setelah data masing-masing variabel terkumpul dan dianalisis, langkah selanjutnya adalah menganalisis besar pengaruh variabel bebas yaitu motivasi ekstrinsik terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar Ekonomi peserta didik. Analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik melalui perhitungan regresi linier sederhana. Berdasarkan perhitungan regresi ditemukan bahwa nilai dari regresi kedua variabel adalah $4,76 + 0,90\bar{x}$. Hal tersebut berarti bahwa setiap terjadi perubahan sebesar satu skor pada variabel X maka akan diikuti oleh perubahan rata-rata variabel Y sebesar 0,90. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap ada perubahan pada motivasi ekstrinsik belajar, maka hal tersebut akan mengakibatkan perubahan pada hasil belajar peserta didik sebear 0,99%.

Langkah terakhir analisis data adalah melakukan uji hipotesis menggunakan uji t. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus uji t, diperoleh $t_{\rm hitung}$ sebesar 10,64. Angka tersebut kemudian dibandingkan dengan harga $t_{\rm tabel}$. Untuk taraf signifikan 5% dilakukan uji satu pihak dengan derajat kebebasan (dk) atau df (degress of freedom). Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh dk = 27. Pada taraf signifikan 5% diperoleh harga $t_{\rm tabel}$ 1,70. Angka derajat kebebasan $t_{\rm tabel}$ taraf signifikan 5% = 1,70 menunjukkan bahwa $t_{\rm hitung} > t_{\rm tabel}$ yaitu 10,64 > 1,70 sehingga $H_{\rm o}$ ditolak dan $H_{\rm a}$ diterima. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh motivasi ekstrinsik yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Buay Madang dengan indeks korelasi sebesar 0,90.

Pemaparan hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran Ekonomi harus dilakukan dengan cara-cara menyenangkan bagi peserta didik, melibatkan peserta didik secara aktif dalam semua kegiatan pembelajaran dan mengubah paradigma teacher centered learning menjadi students centered learning. Untuk menciptakan pembelajaran dimaksud yaitu aktif, inovatif, efektif, kreatif dan menyenangkan, maka pendidik harus dapat memberikan motivasi ekstrinsik yang baik bagi peserta didik dalam belajar. Motivasi ekstrinsik sebagaimana tersebut akan menimbulkan berbagai persepsi dari peserta didik terhadap materi pembelajaran sehingga dapat berimplikasi pada pencapaian hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini memperkuat pendapat Darsono (2010:27) yang menyatakan bahwa, "Peserta didik yang memiliki motivasi ekstrinsik akan

memperhatikan dan berusaha untuk mengingat materi pembelajaran secara baik, karena semua itu untuk mencapai tujuan belajar dan memperoleh hasil yang baik." Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kondisi peserta didik yang telah memiliki kesiapan menerima materi pembelajaran akan berusaha untuk merespon positif atas pertanyaan-pertanyaan atau perintah yang telah diberikan dalam proses pembelajaran. Melalui motivasi ekstrinsik yang dimiliki, peserta didik akan lebih merasa nyaman untuk memulai serta mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik akan lebih memperhatikan materi pembelajaran sedang dipelajari yang akan berimplikasi pada pencapaian hasil belajar secara maksimal.

Hasil dari kegiatan penelitian ini sesuai dan mendukung hasil penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan Dewi Purnama Sari (2016). Hasil penelitian dengan menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} =3,097 dan t_{tabel}=1,701. t_{hitung} > t_{tabel}, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Lestari Azis (2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar Ekonomi peserta didik kelas X di SMKN 4 Makassar.

penelitian menunjukkan bahwa motivasi Hasil ekstrinsik berpengaruh terhadap ketercapaian hasil belajar peserta didik. Adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik, sehingga dikatakan bahwa peserta didik yang belajar dapat melahirkan hasil belajar yang baik. Kerangka berpikir sebagaimana tersebut sesuai dengan pendapat Djamarah (2010:148) bahwa "Dalam proses pembelajaran motivasi intrinsik dan ekstrinsik sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar." Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dan prestasi akademiknya pun akan rendah, sebaliknya, seseorang yang mempunyai motivasi belajar, akan dengan baik melakukan aktivitas belajar dan memiliki prestasi akademik yang lebih baik.

Azis (2017:14) menyatakan, "Partisipasi dan teladan dalam memilih perilaku yang baik sebagai motivasi ekstrinsik sudah merupakan upaya membelajarkan peserta didik." Meninjau hasil belajar yang harus dicapai oleh

peserta didik dan juga meninjau proses belajar menuju hasil belajar, ada langkahlangkah instruksional yang dapat diambil oleh guru dalam membantu belajar peserta didik dirumuskan dalam lima kategori diantaranya adalah informasi verbal, dalam hal ini siswa harus mempelajari berbagai bidang ilmu pengetahuan baik yang bersifat praktis maupun teoritis. Kemudian dalam keterampilan intelektual, peserta didik harus mampu menunjukkan kemampuannya dengan lingkungan hidup, mampu bersaing dengan dunia luar. Dalam penelitian ini, yang menjadi indikator dari motivasi ekstrinsik peserta didik yaitu mengacu pada penelitian Azis (2017:17) yaitu "ganjaran (award) atau hadiah (reward), hukuman (punishment), persaingan dengan teman atau lingkungan (competition), dan pujian."

Simpulan akhir penelitian ini adalah motivasi ekstirnsik belajar memiliki peranan yang sangat menentukan dan mendorong peserta didik untuk belajar dengan penuh perhatian dan konsentrasi dalam menerima pelajaran, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan oleh peserta didik yaitu hasil belajarnya yang ditunjukkan dengan prestasi belajar akan meningkat. Jadi dalam hal ini motivasi ekstirnsik belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Semakin tinggi motivasi ekstrinsik belajar, maka hasil belajar yang dicapai akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin rendah motivasi ekstrinsik belajar maka hasil belajar yang dicapai akan semakin menurun.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Motivasi ekstrinsik peserta didik pada pembelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 1 Buay Madang adalah sedang yang dibuktikan hasil angket yang menunjukkan dari 29 peserta didik terdapat 22 peserta didik (75,76%) memperoleh skor kategori sedang, kategori tinggi sebayak 4 peserta didik (13,79%) dan kategori rendah sebanyak 3 peserta didik (10,34%) dengan skor rata-rata angket 73,24 dan standar deviasi sebesar 6,89.
- Hasil belajar mata pelajaran Ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Buay Madang adalah sedang yaitu dari 29 peserta didik terdapat 25 orang (86,21%) memperoleh nilai kategori sedang, 2 orang (6,90%) memperoleh nilai

- kategori tinggi dan sebanyak 2 orang (6,90%) memperoleh nilai kategori rendah dengan nilai rata-rata 77,60 dan standar deviasi sebesar 8,12.
- 3. Terdapat pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Buay Madang sebesar 90%, $t_{\rm hitung}$ 10,64 sedangkan $t_{\rm tabel}$ 1,70. Oleh karena 10,64 > 1,70, maka H₀ ditolak, sedangkan H_a diterima.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada STKIP Nurul Huda Sukaraja yang menjadi bagian perjalanan menempuh pendidikan Sarjana Pendidikan Ekonomi dan juga kepada seluruh pihak yang telah ikut serta dalam pembuatan artikel penulis. Kepada kedua orang tua dan kedua pembimbing penulis, serta teman-teman seperjuangan yang telh menorehkan banyak cerita dan juga pengalaman.

Ucapan terimakasih ditujukan kepada STKIP Nurul Huda Sukaraja yang menjadi bagian perjalanan menempuh pendidikan Sarjana Pendidikan Ekonomi dan juga kepada seluruh pihak yang telah ikut serta dalam pembuatan artikel penulis. Kepada kedua orang tua dan kedua pembimbing penulis, serta teman-teman seperjuangan yang telh menorehkan banyak cerita dan juga pengalaman.

REFERENSI

- Azis, A. L. (2017). Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Kelas X Peserta Didik Kelas X di Smkn 4 Makassar (Doctoral dissertation, PASCASARJANA).
- Djamarah, S.B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Furchan, A. (2014). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismaya, A. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Sari, D.P. (2016). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Muhammadiyah 8 Kisaran. Jurnal Skripsi.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2010). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Algesindo.
- Sukmadinata, N.S. (2015). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Wigarti, A. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Motivasi Belajar Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo. Jurnal Skripsi.
- Winarni. (2014). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester I Akademi Kebidanan Wira Husada Nusantara Malang.